

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 05 Agustus 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.

Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023](#)).
2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyesat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023](#)).
3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023](#)).
4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#)).
5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen.
6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel.
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 4

Lukas 21: 11

21:11. dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit.

Nubuat tentang malapetaka di dunia dimulai dengan **gempa yang dahsyat**, sehingga terjadi kegoncangan-kegoncangan.

Kita sudah mendengar mengapa Tuhan izinkan kegoncangan terjadi, yaitu (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#)):

1. Terjadi pemisahan antara kehidupan yang tergoncang dan yang tidak tergoncang (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#)).
2. Kegoncangan dikaitkan dengan pembangunan Bait Allah jasmani pada zaman nabi Hagai.

Hagai 2: 7-8

2:7. Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam: Sedikit waktu lagi maka Aku akan mengguncangkan langit dan bumi, laut dan darat;

2:8. Aku akan mengguncangkan segala bangsa, sehingga barang yang indah-indah kepunyaan segala bangsa datang mengalir, maka Aku akan memenuhi Rumah ini dengan kemegahan, firman TUHAN semesta alam.

Saat itu terjadi pembangunan rumah Allah secara jasmani, dan terjadi kegoncangan sampai rumah Allah selesai.

AD. 2

Dalam menghadapi kegoncangan kita justru harus aktif dalam pembangunan rumah Allah rohani, yaitu pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Mulai dari nikah harus sungguh-sungguh dalam pelayanan.

1 Petrus 2: 5

2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Siapa yang layak untuk membangun rumah rohani? '*imamat kudus*'= imam-imam dan raja-raja; sama dengan batu hidup.

Imamat rajani= imam dan raja.

Mazmur 20: 10

20:10. Ya TUHAN, berikanlah kemenangan kepada raja! Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!

Raja diurapi Roh Kudus sehingga **selalu menang atas dosa dan tantangan**. Karena itu seorang imam juga harus menjadi raja. Jangan mudah dihalangi dalam ibadah pelayanan! Atau jangan malah mencari halangan.

Imamat kudus= imam yang suci, artinya **hidup dalam kesucian**.

Syaratnya: tinggal dalam ruangan suci--kandang penggembalaan--, yaitu ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.

Jadi, kita harus menjadi imam yang suci dan berkemenangan, sehingga tidak mau bahkan tidak bisa dihalangi oleh apapun juga dalam pelayanan.

Kalau sudah jadi imam yang suci dan berkemenangan, kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dari Anak Allah, karunia Roh Kudus dari Allah Roh Kudus, dan perbuatan kasih dari Allah Bapa untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11. *Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12. *untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Ayat 11= lima jabatan pokok, bisa dijabarkan jadi pemain musik dan sebagainya.

1 Korintus 12: 4-6

12:4. *Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh.*

12:5. *Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan.*

12:6. *Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.*

Jadi, imam yang suci dan berkemenangan dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna akan disertai oleh Allah Tritunggal sampai selama-lamanya.

Mulai sekarang kegoncangan sudah terjadi, supaya yang tergoncang dan yang tidak tergoncangkan bisa dipisahkan. Yang tidak tergoncangkan akan masuk kerajaan sorga, tetapi yang tergoncang akan binasa selamanya.

Selanjutnya, kita semua harus menjadi imam yang suci dan berkemenangan. Kita tidak mau terhalang apapun, sehingga diperlengkapi dengan jabatan Anak Allah, karunia Roh Kudus, dan kasih Allah Bapa.

Hagai 2: 7

2:7. *Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam: Sedikit waktu lagi maka Aku akan menggoncangkan langit dan bumi, laut dan darat;*

Ada tiga macam kegoncangan yang dihadapi dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna:

1. **Kegoncangan di langit** yang dipicu oleh naga merah padam, yaitu Setan dan roh jahat dan najis, yang mendorong imam-imam untuk berbuat dosa dan puncaknya, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

Akibatnya: imam dan raja dipakai dalam pembangunan Babel untuk menghancurkan tubuh Kristus. Ia merasa dipakai padahal ia menghancurkan tubuh Kristus. Hati-hati!

2. **Kegoncangan di darat** yang dipicu oleh nabi palsu dengan roh dusta dan ajaran palsu. Imam-imam yang berdusta akan dipakai oleh nabi palsu untuk membangun gereja palsu, yaitu Babel untuk menghancurkan tubuh Kristus.

3. **Kegoncangan di laut** yang dipicu oleh Antikris dengan kekuatan ikatan akan uang yang membuat kita kikir dan serakah. Kikir= tidak bisa memberi. Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Mengapa kikir dan serakah? Karena merasa hidupnya dari uang/Antikris.

Wahyu 17: 3-5

17:3. *Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.*

17:4. *Dan perempuan itu memakai kain ungu dan kain kirmizi yang dihiasi dengan emas, permata dan mutiara, dan di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala kekejian dan kenajisan percabulannya.*

17:5. *Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."*

Orang yang merasa hidup dari uang, hidupnya akan didukung oleh Antikris untuk membangun Babel--gereja palsu yang menghancurkan tubuh Kristus.

Inilah kegoncangan yang akan kita hadapi yaitu dosa, ajaran palsu, dan uang.

Hati-hati! Jangan sampai jatuh dalam tangan Babel, tetapi kita sungguh-sungguh menjadi imam yang suci dan berkemenangan dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jangan sampai diperdaya oleh Setan tritunggal!

Mengapa Tuhan izinkan suasana pembangunan tubuh Kristus dalam suasana krisis/kegoncangan?Supaya kita tidak berharap pada dunia dengan isinya: harta, kedudukan, kepandaian, manusia dan sebagainya, tetapi kita hanya berharap pada Tuhan yang berkemurahan atas hidup kita.

Hanya imam yang suci dan berkemenangan, yang disertai Allah Tritunggal, yang sanggup bertahan atas kegoncangan yang ditimbulkan oleh Setan tritunggal sampai terwujud tubuh Kristus yang sempurna--mempelai wanita sorga.

Jadilah imam yang suci dan berkemenangan! Itu saja! Kita akan diperlengkapi dengan jabatan, karunia, dan kasih. Kita akan disertai oleh Allah Tritunggal sampai tubuh Kristus sempurna terwujud.

Sikapdalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna:

1. Hagai 1: 13-14

1:13. Maka berkatalah Hagai, utusan TUHAN itu, menurut pesan TUHAN kepada bangsa itu, demikian: "Aku ini menyertai kamu, demikianlah firman TUHAN."

1:14. TUHAN menggerakkan semangat Zerubabel bin Sealtiel, bupati Yehuda, dan semangat Yosua bin Yozadak, imam besar, dan semangat selebihnya dari bangsa itu, maka datanglah mereka, lalu melakukan pekerjaan pembangunan rumah TUHAN semesta alam, Allah mereka,

Yesaya 50: 4

50:4. Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.

Yang pertama: **semangat yang berasal dari dorongan firman pengajaran yang benar.**

Kita tidak akan pernah bosan dan letih lesu dalam ibadah pelayanan tetapi tetap setia berkobar-kobar.

2. Hagai 2: 5

2:5. Tetapi sekarang, kuatkanlah hatimu, hai Zerubabel, demikianlah firman TUHAN; kuatkanlah hatimu, hai Yosua bin Yozadak, imam besar; kuatkanlah hatimu, hai segala rakyat negeri, demikianlah firman TUHAN; bekerjalah, sebab Aku ini menyertai kamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam,

Yang kedua: **kuat teguh hati.**

Artinya: tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan apapun yang kita hadapi, tetapi kita tetap beribadah melayani Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali--, dan sampai pembangunan tubuh Kristus yang sempurna selesai.

Jangan berhenti di tengah jalan! Tetap mengikut dan melayani Tuhan sampai garis akhir!

2 Tawarikh 15: 7

15:7. Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!"

Kalau melayani dengan setia berkobar dan kuat teguh hati, kita akan menerima upah dari Tuhan, yaitu emas dan perak sorgawi.

Hagai 2: 9

2:9. Kepunyaan-Kulah perak dan kepunyaan-Kulah emas, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Perak= penebusan oleh darah Yesus, sehingga perkataan kita benar; tidak ada dusta; sama dengan **jujur** terutama dalam mengaku dosa.

Amsal 10: 20a

10:20a. Lidah orang benar seperti perak pilihan,

Jangan menyembunyikan dosa!

Emas= tabiat ilahi, yaitu **taat** sampai daging tidak bersuara lagi--Yesus taat sampai mati di kayu salib.

Satu kali Abraham tidak taat, sehingga ia mengambil Hagar. Memang ia punya anak sekalipun melawan Tuhan. Tetapi jadi masalah yang tidak pernah selesai sampai hari ini.

Setelah itu Abraham tidak mau salah lagi. Ia taat untuk mempersembahkan Ishak. Kalau Abraham tidak taat lagi, tidak akan ada cerita lagi soal Abraham.

Tuhan memberikan emas dan perak kepada imam-imam.

Jadi, upah dari Tuhan adalah kita menjadi **imam yang jujur dan taat**. Ini adalah upah yang besar.

Kita jujur dalam mengaku dosa, kemudian percaya dan taat kepada Tuhan.

Yohanes 11: 39-40

11:39. Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."

11:40. Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: *Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?*"

Ayat 39= secara logika memang benar, tetapi melawan Tuhan. Seringkali kita tidak mau jujur dan menutup-nutupi yang busuk. Ini adalah kebenaran sendiri.

Di balik jujur dan taat ada kuasa kemuliaan Tuhan. Tetapi banyak kita seperti Marta yang tidak jujur dalam mengaku dosa; sama dengan menyimpan dosa karena merasa benar sendiri padahal sudah melawan firman.

Akibatnya: banyak kali kita mengalami keadaan seperti Lazarus mati empat hari.

Artinya:

- Tidak terpelihara hidupnya.
- Menghadapi kemustahilan.
- Tidak mengalami kepuasan.
- Tidak ada masa depan.
- Busuk rohaninya, yaitu hanya berbuat dosa.
- Hidupnya penuh penderitaan dan tangisan sampai kebinasaan.

Oleh sebab itu **kalau Tuhan izinkan kita mengalami penderitaan, biarlah kita melembut**. Kita jujur dalam mengaku dosa, ditambah dengan percaya dan taat dengar-dengaran. Akui semua dosa kepada Tuhan!

Kita akan menjadi rumah doa. Kita hanya mengulurkan tangan dan menyeru nama Yesus. Dia akan mengulurkan tangan kuasa kebangkitan dan kemuliaan-Nya, sehingga Lazarus dibangkitkan.

Hasilnya:

1. **Yang busuk jadi harum.**

Kita hanya berbuat benar dan suci; berkata benar dan suci.

Segala kebusukan hilang, sehingga kita dipakai untuk membawa keharuman Kristus di mana-mana Tuhan utus kita.

2. **Yang mati jadi bangkit.**

Artinya: pemeliharaan Tuhan kepada kita yang kecil tak berdaya di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Keadaan ekonomi memang semakin gelap. Banyak kesulitan kita. Tetapi kalau kita jujur, percaya, dan taat, kita akan jadi rumah doa. Kita hanya berusaha, selanjutnya terserah pada Tuhan. Tangan kuasa Tuhan sanggup memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

3. **Yang mustahil jadi tidak mustahil; gagal jadi berhasil dan indah bahkan bahagia pada waktunya.**

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita hanya bersorak: *Haleluya*. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Jangan takut terhadap goncangan! Tetapi kita jadi imam yang suci dan berkemenangan. Layani Tuhan dengan setia dan kuat teguh hati.

Kita akan menerima upah, yaitu emas dan perak rohani. Ini yang akan menarik kuasa Tuhan untuk melakukan semuanya dalam kita sampai menyempurnakan kita.

Tuhan memberkati.